

# Optimalisasi Teknik Dasar Memantulkan Bola melalui Pendekatan Metode Bermain dalam Pembelajaran Bola Tangan untuk Siswa Kelas 3

Oyok Salamah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

\*Coresponding Author: oyoksalamahspd@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to investigate the effect of the play method approach in teaching handball to 3rd-grade students, focusing on optimizing the basic technique of bouncing the ball. The play method is considered an effective strategy for improving students' skills and maintaining their interest in learning. We conducted a literature review on the play method in the context of sports education and the basic technique of bouncing the ball. Data were collected from the implementation of a handball teaching program for 3rd-grade students using the play method approach. The results show that the play method approach is effective in improving the ball-bouncing skills of 3rd-grade students. Students showed improvement in their technical skills as well as a high interest in learning. Factors contributing to the success of this approach include simulation games, game-oriented exercises, and positive feedback from instructors. The practical implications of this study emphasize the importance of integrating the play method approach into handball teaching programs for 3rd-grade students. Teachers and coaches can use this strategy to enhance the effectiveness of teaching and maintain students' interest in sports.*

**Keywords:** Bouncing the ball, Play-based approach, Handball learning

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendekatan metode bermain dalam pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3, dengan fokus pada optimalisasi teknik dasar memantulkan bola. Metode bermain dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dan mempertahankan minat mereka dalam pembelajaran. Kami melakukan peninjauan literatur tentang metode bermain dalam konteks pembelajaran olahraga dan teknik dasar memantulkan bola. Data dikumpulkan dari pelaksanaan program pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3 menggunakan pendekatan metode bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan metode bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan memantulkan bola siswa kelas 3. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis mereka serta minat yang tinggi dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendekatan ini termasuk permainan simulasi, latihan berorientasi permainan, dan umpan balik positif dari instruktur. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan pendekatan metode bermain dalam program pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3. Guru dan pelatih dapat menggunakan strategi ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempertahankan minat siswa dalam olahraga.

## Article History:

Received 2024-02-03

Accepted 2024-03-19

**Kata Kunci:** Memantulkan bola, Pendekatan metode bermain, Pembelajaran bola tangan

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan dasar dalam olahraga merupakan bagian penting dalam pengembangan atlet muda. Keterampilan dasar, seperti teknik memantulkan bola dalam bola tangan, menjadi fondasi yang krusial untuk kemampuan bermain yang lebih kompleks dan canggih dalam olahraga tersebut (Hidayatullah dkk, 2023), (Santioso, 2024). Namun, pengajaran keterampilan dasar ini seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama ketika melibatkan siswa di tingkat sekolah dasar, seperti siswa kelas 3. Pada usia ini, siswa cenderung memiliki tingkat perhatian yang lebih rendah dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan minat mereka.

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran olahraga juga menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan mereka (Wawo, 2023). Hal ini mengindikasikan perlunya metode pengajaran yang tidak hanya efektif dalam membantu siswa menguasai teknik dasar, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Salah satu pendekatan yang menarik adalah pendekatan bermain, yang menekankan pembelajaran melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan (Kinanti, Zulkarnaen, 2024).

Pendekatan bermain memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mempertahankan minat mereka dalam pembelajaran (Apopi, dkk, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola tangan, khususnya dalam optimalisasi teknik dasar memantulkan bola, dengan fokus pada siswa kelas 3. Dengan memperhatikan tantangan dan kebutuhan pendidikan pada tingkat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan metode pengajaran yang efektif dan menarik dalam olahraga bagi siswa muda.

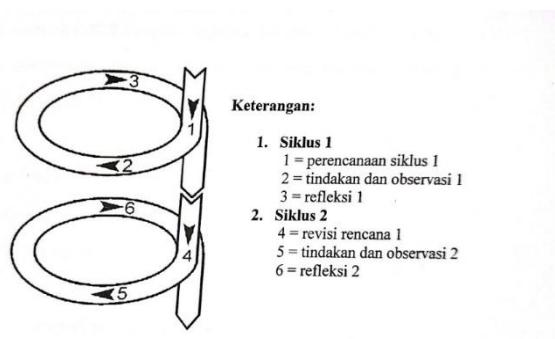
Kajian literatur menunjukkan bahwa pengajaran keterampilan dasar dalam olahraga pada usia dini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kemampuan motorik, kognitif, dan sosial anak (Asmara dkk, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pelatih olahraga untuk memilih metode pengajaran yang tepat guna membangun dasar yang kokoh bagi kemampuan atletik mereka di masa depan. Namun, terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam literatur mengenai penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran keterampilan dasar olahraga, terutama dalam konteks pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih baik dalam olahraga bagi siswa muda.

Salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran keterampilan dasar bola tangan. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran olahraga (Maulana, 2023). Dengan mengintegrasikan elemen permainan dan aktivitas yang menyenangkan, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan secara aktif mempraktikkan teknik dasar memantulkan bola. Penelitian oleh (Afandi, & Hartati, 2023) juga menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam olahraga. Oleh karena itu,

melalui penelitian ini, kami akan mengeksplorasi penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3, dengan tujuan untuk mengoptimalkan teknik dasar memantulkan bola. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam olahraga, khususnya dalam konteks pembelajaran bola tangan di tingkat sekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksperimental (Munte dkk, 2023). Dalam penelitian eksperimental, para peneliti dapat mengatur situasi percobaan di mana mereka membandingkan dua atau lebih kelompok siswa kelas 3 yang diajar menggunakan pendekatan bermain dengan mereka yang diajar dengan metode konvensional. Kemudian, mereka dapat mengukur dan membandingkan hasil pembelajaran, seperti kemajuan dalam teknik memantulkan bola (Budi et al., 2019). Kemudian juga menggunakan Penelitian Tindakan: Penelitian tindakan melibatkan intervensi langsung di dalam kelas atau lingkungan pembelajaran. Para peneliti dapat bekerja sama dengan guru atau pelatih untuk merancang dan mengimplementasikan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola tangan untuk siswa kelas 3. Kemudian, mereka dapat mengamati perubahan dalam hasil pembelajaran siswa dari waktu ke waktu dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Berikut ini adalah alur penelitian yang saya lakukan



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Sulistiyo Wibowo, 2017)

Waktu penelitian yang saya lakukan adalah mulai dari tanggal Oktober sampai November 2022. Tempat Penelitian yang saya gunakan adalah di Sekolah Dasar Negeri Bengle II Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bengle II Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang yang berjumlah 27 peserta didik. Terdiri dari peserta didik putra sebanyak 18 orang dan putri sebanyak 9 orang. Prosedur penelitian menggunakan Penlitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah sebagai berikut a) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan, b) Melaksanakan tindakan dan pengamatan atau monitoring, c) Refleksi hasil pengamatan, d) Perubahan atau revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya (Sani, Abdullah Ridwan, Sudira). Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Indikator Penilaian Teknik Memantulkan Bola dalam Bola Tangan

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi
1	Postur Tubuh	Posisi tubuh saat menerima dan memantulkan bola
2	Posisi Kaki	Letak kaki yang sesuai untuk stabilisasi
3	Posisi Tangan	Cara menggenggam bola dan arah pantulan
4	Penglihatan	Kemampuan melihat bola dan arah pantulan
5	Kontrol	Kemampuan mengontrol kekuatan pantulan
6	Koordinasi Mata dan Tangan	Kesesuaian antara penglihatan dan gerakan tangan
7	Konsistensi	Konsistensi dalam melakukan pantulan
8	Respon terhadap Pantulan	Kecepatan dan ketepatan merespons pantulan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif Komparatif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, Siklus I, siklus II. Jika indikator memiliki kriteria maka nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria. Yang di tentukan atau dirumuskan sebagai berikut.

$$KKM = \frac{N_1 \times 100}{21}$$

Presentasi penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut.

$$Ketuntasan klasikal = \frac{Jumlah subjek berhasil \times 100\%}{Jumlah Subjek Keseluruhan}$$

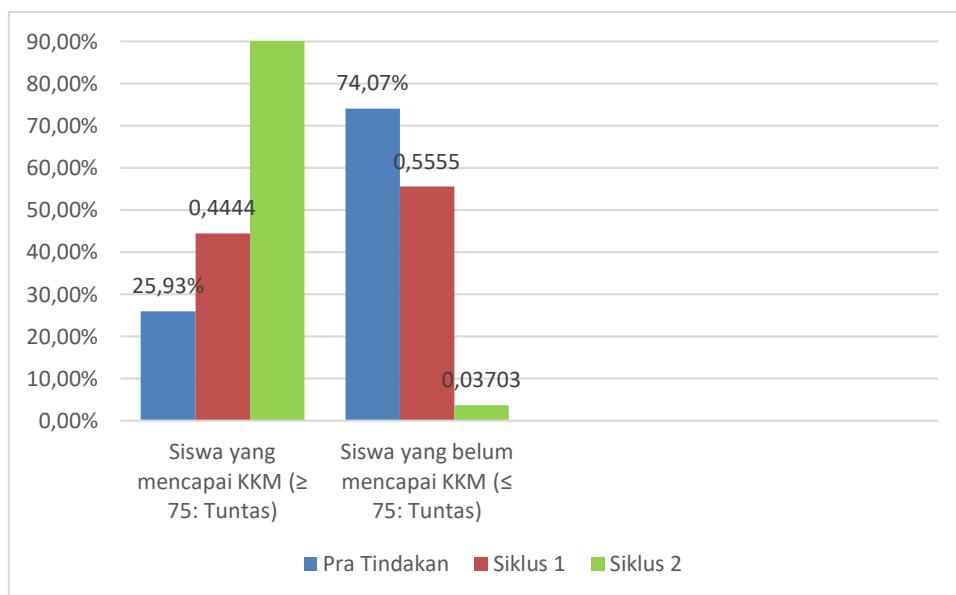
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pratindakan ini dilakukan oleh 27 peserta didik dengan rincian laki-laki 18 peserta didik dan 9 peserta didik perempuan. Presentasi perolehan nilai hasil tes memantulkan bola peserta didik kelas III SD Negeri Bngle II pada kegiatan Pra-tindakan, tersaji pada tabel 2 rekapitulasi tindakan siklus.

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Pra-Tindakan, Siklus 1, Siklus 2

Data	Pra-Tindakan	Siklus 1	Siklus 2
N	27	27	27
Rata-rata (X)	70,32846	74,50	85,1811
Standar Deviasi	12,06905852	11,11112512	2,80053841

Hasil tes memantulkan bola pada bola tangan peserta didik kelas III SD Negeri Bungle II pada kegiatan pratindakan, Siklus 1, dan Siklus II disajikan dalam bentuk Diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang memantulkan bola pada bola tangan peserta didik Kelas III SD Negeri Bungle II pada Hasil Tes memantulkan bola Pra-Tindakan, Siklus 1, Siklus I

Berdasarkan hasil tes Siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,1811. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 26 peserta didik (96,296%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 1 peserta didik (3,703%). Berdasarkan hasil tersebut, peserta didik sudah memenuhi ketercapaian KKM yaitu sebesar 75% siswa yang tuntas. Peningkatan yang signifikan dalam keterampilan memantulkan bola peserta didik kelas III SD Negeri Bungle II dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, seperti yang diusulkan dalam pratindakan ini, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa (Gallahue & Ozmun, 2006). Pendekatan bermain yang menekankan pada aspek permainan dan aktivitas menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berlatih, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memantulkan bola.

Peran guru atau pelatih dalam mendukung dan memotivasi siswa juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan mereka. Guru atau pelatih yang dapat memberikan dukungan

yang positif, umpan balik yang konstruktif, dan bimbingan yang tepat akan membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas mereka (Bloom, 1984). Dalam pratindakan ini, peran guru atau pelatih dalam memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan memantulkan bola.

Selain faktor-faktor internal, faktor eksternal juga dapat berpengaruh pada peningkatan keterampilan memantulkan bola siswa. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti fasilitas yang memadai dan atmosfer yang nyaman, dapat mempengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar (McKeachie, 2002). Dalam pratindakan ini, lingkungan belajar yang disiapkan oleh guru atau pelatih, termasuk peralatan dan fasilitas yang diperlukan, juga dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan memantulkan bola siswa.

Dalam konteks ini, perlu dicatat bahwa hasil tes yang mencapai atau melebihi KKM tidak hanya mencerminkan peningkatan keterampilan siswa dalam memantulkan bola, tetapi juga menunjukkan efektivitas dari pendekatan pembelajaran yang diambil. Hasil ini memberikan dasar yang kuat bagi guru atau pelatih untuk melanjutkan pendekatan ini dalam pembelajaran olahraga bola tangan di masa mendatang. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah disebutkan, diharapkan peningkatan keterampilan memantulkan bola ini dapat berdampak positif pada perkembangan olahraga bola tangan di sekolah ini.

Perlu diperhatikan bahwa keterampilan memantulkan bola dalam olahraga bola tangan tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga aspek kognitif dan sosial emosional siswa. Dalam konteks ini, praktikum olahraga dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan holistik siswa (Payne & Isaacs, 2002). Dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang terstruktur dan terarah, siswa dapat meningkatkan keterampilan motorik, mengembangkan pemahaman konsep, dan memperkuat keterampilan sosial seperti kerjasama dan komunikasi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan bermain dalam pembelajaran olahraga bola tangan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa. Berdasarkan teori motivasi, aktivitas yang menyenangkan dan bermakna cenderung meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Deci & Ryan, 2000). Dengan memberikan pengalaman belajar yang positif dan memuaskan melalui pendekatan bermain, guru atau pelatih dapat membantu siswa mengembangkan minat yang lebih dalam terhadap olahraga dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga.

Namun, dalam mengimplementasikan pendekatan bermain, perlu diperhatikan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut teori belajar VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic), siswa cenderung memiliki preferensi belajar yang berbeda berdasarkan dominasi salah satu dari empat gaya belajar tersebut (Riana dkk, 2023). Oleh karena itu, guru atau pelatih perlu memperhatikan variasi gaya belajar siswa dan menyediakan berbagai jenis aktivitas yang dapat menjangkau semua gaya belajar tersebut.

Dalam konteks praktikum olahraga, guru atau pelatih juga perlu memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan siswa. Peralatan dan fasilitas yang digunakan haruslah aman dan sesuai standar, dan pengawasan yang memadai harus diberikan untuk mencegah terjadinya cedera (aisyah, 2023). Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, tanpa membedakan berdasarkan kemampuan atau jenis kelamin (Lakusa & nayati, 2023).

Pada siklus 1 dilakukan pembelajaran dengan melaksanakan memantulkan bola dalam bentuk permainan bola tangan. Permainan ini menekankan pada masalah yang mendekati gerakan-gerakan dalam melakukan memantulkan bola pada bola tangan, baik sikap awalan, sikap perkenaan memantulkan bola, dan sikap akhir. Pada Siklus 1 ini guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, akan tetapi peserta didik masih ragu-ragu dan belum siap melakukan kegiatan bermain estafet bola dan kepala ular menangkap ekor ular. Hasil diskusi dan tanya jawab diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik masih berlatih permainan bola tangan sesering mungkin.

Pada pelaksanaan tindakan ternyata peserta belum terbiasa mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan, pada saat bermain dan berdiskusi juga masih didominasi oleh satu atau dua orang peserta didik dan masih ada materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Pada Siklus II dilakukan pembelajaran memantulkan bola dengan menggunakan permainan sesuai dengan refleksi pada Siklus 1, proses pembelajaran berlangsung dinamis, dan menyenangkan. Guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan gembira. Siswa aktif melakukan kegiatan permainan dan saling bertukar pikiran dengan kelompoknya maupun antar kelompok. Hasil penelitian dari pratindakan, Siklus 1, dan Siklus II disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Peningkatan Hasil tes Pra tindakan, Siklus 1, dan Siklus II

No	Aspek	Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah nilai	1828,54	2011,62	2299,89
2	Nilai rata-rata	70,32846	74,50	85,1811
3	Persentase ketuntasan	25,07407	44,444	96,296

Pada pelaksanaan Siklus II, diketahui peserta didik sudah dapat melakukan kegiatan bermain permainan bola tangan dengan gembira dan penuh semangat dengan peningkatan aktifitas yang efektif dengan ditandai adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan mencapai 96,296% dari sebagian peserta didik kelas III SD Negeri Bengle II sebanyak 26 peserta didik sudah mendapatkan nilai hasil belajar diatas batas nilai KKM yaitu 75 sesuai dengan Kurikulum 13 SD Negeri Bengle II 2022/2023.

Dari hasil refleksi diketahui bahwa pada siklus 1 peserta didik masih ragu-ragu dan belum memahami gerakan memantulkan bola dengan pendekatan bermain estafet bola. Pelaksanaan pembelajaran belum maksimal, masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran dan ada beberapa materi yang belum dikuasai oleh beberapa peserta didik walaupun guru sudah melakukan perannya sesuai dengan perencanaan dan model sudah tepat secara keseluruhan tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai rencana.

Hasil sharing ideas dengan kolaborator tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil refleksi: peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan bermain permainan bola tangan, peserta didik lebih semangat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Guru peneliti semakin mengerti kelemahannya dan terus mencari alternatif pemecahannya proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dan guru sudah melakukan perannya sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan. Secara keseluruhan tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan rencana setelah dilakukan tindakan siklus II yang merupakan refleksi dari siklus 1 pada siklus II hasil pembelajaran memantulkan bola peserta didik mengalami peningkatan hingga 26 peserta didik (96,3%) mendapat nilai di atas batas KKM dan dinyatakan tuntas.

Upaya peningkatan hasil belajar memantulkan bola berhasil dengan baik jika dilihat dari peningkatan pada tiap siklus yang rata-rata mencapai ketuntasan pada setiap tindakan siklus peningkatan hasil belajar yang paling besar pada siklus ke II hal ini terjadi karena peserta didik sudah mulai memahami konsep pembelajaran memantulkan bola dengan pendekatan bermain permainan bola tangan dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh peserta didik meningkat dan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat hasil sesuai yang diharapkan.

Dengan memperhatikan semua faktor ini, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inklusif dalam olahraga bola tangan bagi siswa kelas III. Dengan memanfaatkan pendekatan bermain dan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pembelajaran olahraga, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian praktikum ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola tangan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bengle II. Pada Siklus 1, meskipun guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, siswa masih ragu-ragu dan belum siap untuk melakukan kegiatan bermain estafet bola dan kepala ular. Hasil diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa siswa masih perlu berlatih permainan bola tangan lebih sering. Pada Siklus II, dengan mengambil refleksi dari Siklus 1, pembelajaran memantulkan bola dilakukan dengan menggunakan permainan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasilnya, proses pembelajaran berlangsung dinamis dan menyenangkan, dengan tingkat partisipasi siswa yang tinggi.

Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dari data tes yang menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat dari 70,32 pada Pra-tindakan menjadi 85,18 pada Siklus 2. Persentase ketuntasan juga meningkat drastis dari 25,07407% pada Pra-tindakan menjadi 96,296% pada Siklus 2, di mana 26 dari 27 siswa telah mencapai nilai di atas batas KKM. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pada Siklus 1, masih ada siswa yang belum memahami gerakan memantulkan bola dengan baik, namun hal ini dapat diperbaiki pada Siklus II dengan adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

#### 5. REFERENSI

- Afandi, M. D. N., & Hartati, S. C. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermain. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 87-94.
- Aisyah, r. N. (2023). *Optimalisasi keselamatan kerja dan efektivitas kinerja operasi kapal tanker mt. Anargya i* (doctoral dissertation, optimalisasi keselamatan kerja dan efektivitas kinerja operasi kapal tanker mt. Anargya i).
- Apopi, N., Amalia, R., & Fauziddin, M. (2023). Penerapan Permainan Warna dengan Teknik Tarik Benang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 107-114.

- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253-7261.
- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. JUARA: Jurnal Olahraga, 4(2), 131. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.534>
- Hanifah Salsabila, U., Nurus Sofia, M., Putri Sevarica, H., & Nurul Hikmah, M. (n.d.). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar.
- Hidayatullah, F., Anwar, K., & Handayani, H. Y. (2023). *Bola Basket Dasar Untuk Pemula*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Ismi, D., Saputra1, M., Fussalam2, Y. E., Kurniawan3, R., Muhammadiyah, S., Bungo, M., Muhammadiyah, U., Stkip, J., & Muara Bungo, M. (2021). Tinjauan kemampuan bermain bola voli pada pemain club arembang sungai abang. *Jurnal muara olahraga*, 4(1).
- Lakusa, N. F., & Nayati, W. (2023). Peran Siswa Perempuan dalam Pembelajaran Ensambel Musik. *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 4(2), 201-216.
- Kinanti, N. A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 74-86.
- Maulana, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Sepak Bola Dengan Permainan Botak (Bola Tangan Kaki) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Global Journal Sport Science*, 1(2), 379-384.
- Munte, R. S., Risnita, R., Jailani, M. S., & Siregar, I. (2023). Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Kausal Komparatif dan Design Korelasional). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27602-27606.
- Riana, I. J., Wedayanthi, L. M. D., & Pebriyanti, K. D. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa SMK dalam Belajar Bahasa Inggris. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 288-300.
- Ridwan Abdullah Sani, S. (n.d.). Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui.
- Santioso, L. L. (2024). *Psikologi Bermain: Rahasia Menguatkan Kepribadian dan Mental Anak dengan Bermain*. Lucy Lidiawati Santioso.
- Sulistyo Wibowo. (2017). meningkatkan pembelajaran senam lantai meroda dengan pendekatan bermain pada siswa kelas v sd negeri 4 sumampir kecamatan rembang kabupaten purbalingga.
- Wawo, Y. H. K. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X Sman 01 Marau Kabupaten Ketapang* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Yunis Bangun, S. (2016). Peran pendidikan jasmani dan olahraga pada lembaga pendidikan di indonesia. Vi. [Http://ojs.unm.ac.id/index.php/jipi/](http://ojs.unm.ac.id/index.php/jipi/)